



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Perkembangan teknologi informasi selalu menjadi tema utama di dunia modern. Dengan berkembangnya teknologi membuat arus informasi tidak lagi mengenal jarak, ruang, dan waktu. Hal ini membuat setiap orang tidak lagi hanya menjadi konsumen berita tetapi mampu menjadi produsen sebuah berita. Seiring dengan perubahan teknologi maka munculah jenis baru dalam dunia jurnalistik, yang gencar dibicarakan publik, jenis baru ini disebut dengan istilah jurnalisme warga.

Di Indonesia sendiri, salah satu media yang memfasilitasi jurnalisme warga adalah NET (News and Entertainment News). Sebagai salah satu stasiun televisi tanah air, NET mempunyai program yang menayangkan dan mengambil konsep laporan dari *Citizen Journalism* untuk menampilkan aneka video karya warga secara langsung. Media ini membuat *website* khusus bagi *citizen journalism* untuk berbagi video di situs *Netcj.co.id*.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Faktualitas berita Westerstahl. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan menggunakan teknik pengukuran uji reliabilitas menggunakan formula Holsti.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Dari perhitungan reliabilitas yang dilakukan seluruh kategori yang diuji mencapai tingkat 70% atau dapat dikatakan reliabel sehingga semua kategori dapat digunakan untuk mengukur 36 video karya jurnalisisme warga dalam situs *Netcj.co.id* pada periode 17 April 2019 hingga 23 April 2019.

Berdasarkan hasil analisis isi dari pembahasan BAB IV terhadap video kiriman jurnalisisme warga, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberitaan *citizen journalism* pada *website netcj.co.id* sudah cukup baik dalam menerapkan konsep faktualitas berita walaupun dari 13 kategori yang digunakan, ada tiga kategori yang belum menerapkan konsep Faktualitas berita. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, berikut kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Dimensi *factualness* adalah dimensi yang paling banyak menerapkan konsep faktualitas berita. Dari lima kategori yang digunakan hanya satu kategori yang belum menerapkan konsep Faktualitas berita, yaitu kategori adanya narasumber non orang (data) yang bisa diverifikasi. Pada kategori narasumber non orang (data) dari 36 video yang diteliti, hanya terdapat 3 video (8,3%) yang mencantumkan sumber data yang dapat diverifikasi kembali. Sedangkan pada kategori pencampuran fakta dengan opini, kategori penggunaan istilah khusus (*readability*), nilai informasi, dan *checkability* adanya narasumber orang hasilnya sudah cukup baik.
2. Dalam dimensi *accuracy* masih ada kekurangan dalam kategori *Omission* (pencantuman sumber berita) dan *Misquotes, Incorrect Age, Name, Date, and Location*. Pada kategori *omission* dari 36 video yang diteliti, terdapat 32 video

(88,8%) yang tidak mencantumkan sumber berita yang berupa nama narasumber, hasil pengamatan, dan kutipan. Hal ini menyebabkan berkurangnya nilai akurasi suatu berita, sehingga penonton tidak mengetahui dengan pasti sumber informasi yang termuat di dalam berita. Untuk kategori *Misquotes, Incorrect Age, Name, Date, and Location* dari 36 video yang diteliti terdapat 23 video (63,8%) yang masih memiliki kesalahan pengutipan seperti pengutipan nama, umur, dan lokasi. sebagian besar video tidak menampilkan sumber berita, baik berupa teks maupun bersifat narasi. Sedangkan pada kategori *under/over emphasis*, kategori *misspelling*, kategori *faulty headlines*, dan atribusi narasumber hasilnya sudah cukup baik.

3. Dalam dimensi *completeness* seluruh kategori sudah menerapkan konsep faktualitas berita. Terbukti dari enam kategori yang ada dalam dimensi *completeness* semua hasil mencapai angka persentase diatas 50%. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa pemberitaan *citizen journalism* dalam *website netcj.co.id* sudah sangat baik dalam memberikan gambaran yang utuh mengenai sebuah peristiwa berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dasar 5W+1H.
4. Dalam dimensi *news value* dari semua analisis yang sudah dilakukan pada berita karya *citizen journalism* dalam *website netcj.co.id* sudah sangat baik. Dari 36 video yang diteliti semua berita memiliki satu atau lebih unsur nilai berita dengan hasil persentase mencapai 100%. Hal tersebut menandakan bahwa berita-berita tersebut layak untuk diberitakan dan memiliki nilai berita

yang relevan. Nilai berita yang paling banyak dimuat adalah *proximity*, *human interest*, dan berita tempat wisata.

## **5.2. Saran**

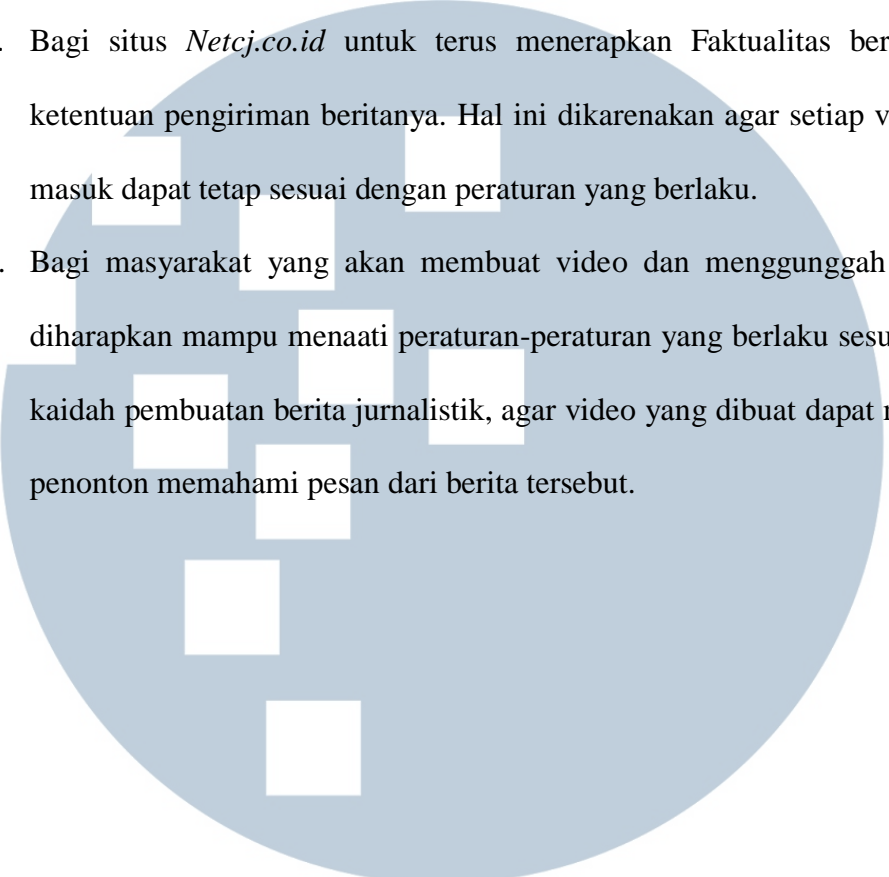
### **5.2.1. Saran Akademis**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga ingin memberikan saran akademis sebagai berikut:

1. Peneliti berharap di kemudian hari akan ada penelitian baru terkait jurnalisme warga dengan acuan yang berbeda dan situs jurnalisme yang berbeda.
2. Terkait dengan penelitian ini, keterbatasan penelitian yang dialami peneliti adalah belum adanya penelitian serupa yang menggunakan konsep Faktualitas berita dalam meneliti berita video.
3. Peneliti berharap di kemudian hari akan ada penelitian baru terkait jurnalisme warga dengan acuan yang berbeda dan situs jurnalisme warga yang berbeda.
4. Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa menjadi referensi sumber untuk penelitian terkait Faktualitas berita.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penulis ingin memberikan saran praktis sebagai berikut:

- 
1. Bagi situs *Netcj.co.id* untuk terus menerapkan Faktualitas berita dalam ketentuan pengiriman beritanya. Hal ini dikarenakan agar setiap video yang masuk dapat tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bagi masyarakat yang akan membuat video dan mengunggah karyanya diharapkan mampu menaati peraturan-peraturan yang berlaku sesuai dengan kaidah pembuatan berita jurnalistik, agar video yang dibuat dapat membantu penonton memahami pesan dari berita tersebut.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA